

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN KE LEMBAGA
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



Pelatihan Akuntansi Aset Tetap di SMA Providentia Jakarta

Disusun oleh:

Ketua Tim

Viriany, SE, MM, Ak, CA, BKP (0326087602/10101021)

Anggota:

Parcella Glatia Elfenso (125210161)

SI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
November 2023

Pendahuluan

Pada tanggal 14 Maret 1983, secara resmi berdirilah yayasan Bina Murni yang ingin menyumbangkan suatu karya sosial yang bergerak dalam bidang Pendidikan, sebagai wujud nyata dari karya sosial. Dengan tekad yang kuat untuk mewujudkan cita-cita mulia ini, yayasan Bina Murni membangun sebuah lembaga pendidikan baru yang mencakup jenjang pendidikan dari TK hingga SMP.

Nama yang diberikan oleh yayasan Bina Murni untuk sekolah ini adalah "PROVIDENTIA," yang berasal dari bahasa Latin "Providentia Divina" dengan arti "Penyelenggaraan Ilahi atau Karya Ilahi." Nama ini sungguh mencerminkan tujuan dan semangat yang melatarbelakangi pendirian yayasan ini. Bagi yayasan Bina Murni, pekerjaan akan menjadi sebuah karya ilahi ketika dilakukan dengan tulus dan ikhlas.

Sebagai sebuah institusi pendidikan, sekolah PROVIDENTIA memiliki fokus utama untuk mencerdaskan generasi muda demi kemajuan bangsa. Program pendidikan yang dikembangkan di sekolah ini sangat komprehensif, meliputi aspek kognitif (pemahaman intelektual), afektif (pengembangan nilai dan emosi), dinamik (interaksi sosial), dan psikomotorik (keterampilan fisik). Pada saat pendiriannya, sekolah PROVIDENTIA telah membuka pintunya bagi 138 siswa/i yang bersemangat, dengan dukungan dari 48 staf pengajar yang penuh dedikasi.

Seiring berjalannya waktu, sekolah PROVIDENTIA terus berkembang dan semakin banyak siswa yang bergabung. Kepercayaan yang tumbuh dari masyarakat, terutama orang tua murid, melahirkan inisiatif pendirian SMA PROVIDENTIA pada tanggal 13 Maret 2000. Saat ini Sekolah Providentia di Jl. Kedoya Raya no. 35, Jakarta Barat. Sekolahnya terdiri dari 4 lantai yang cukup luas dan mempunyai fasilitas yang memadai yakni, lapangan, aula, ruang lab dan lainnya.

SMA Providentia kini telah meluluskan ribuan siswa dan memiliki lebih dari 20 pengajar yang kompeten dibidangnya masing-masing. Saat ini kepala sekolah SMA Providentia adalah pak Markiano.

Analisis Situasi

Pengajaran akuntansi di sekolah menengah atas (SMA) memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman dasar tentang konsep keuangan dan akuntansi kepada siswa. Mata pelajaran ini dapat membantu siswa mengembangkan wawasan tentang bagaimana informasi keuangan diolah dan digunakan dalam konteks bisnis.

Di SMA Providentia, siswa jurusan IPS memiliki kesempatan untuk mempelajari berbagai materi akuntansi yang meliputi dasar-dasar akuntansi hingga topik yang lebih kompleks. Pengajaran ini dirancang untuk memberikan bekal yang kuat bagi siswa dalam menghadapi tantangan masa depan. Salah satu materi yang diajarkan adalah tentang aset tetap, yang memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami konsep keuangan dan manajemen bisnis.

Aset menurut Financial Accounting Standard Board (FASB) adalah manfaat ekonomi masa datang yang cukup pasti yang diperoleh atau dikuasai/ dikendalikan oleh suatu entitas sebagai akibat transaksi atau kejadian masa lalu. Pada dasarnya aset digolongkan menjadi dua, yaitu aset lancar dan aset tidak lancar. Menurut PSAK Aset lancar adalah uang tunai atau kas kekayaan lain yang diharapkan bisa dikonversi menjadi kas maupun dijual/dikonsumsi habis dalam waktu tidak lebih dari satu tahun buku. Sedangkan aset tidak lancar terdiri dari aset tetap, aset tidak berwujud, dan investasi jangka panjang.

Aset tetap (fixed assets) adalah aktiva (aset) jangka panjang yang digunakan oleh perusahaan dalam operasi bisnis dan diharapkan memberikan manfaat ekonomi di masa mendatang. Sedangkan aset tak berwujud (intangible assets) yang adalah jenis aset dalam akuntansi yang tidak memiliki bentuk fisik yang dapat dilihat atau disentuh. Aset ini nilainya terkait dengan hak atau keuntungan yang dimiliki oleh suatu perusahaan, tetapi tidak memiliki bentuk fisik seperti aset tetap.

Perhitungan aset tetap melibatkan proses pencatatan, pengukuran, dan pemeliharaan nilai aset-aset yang digunakan dalam operasi bisnis. Perhitungan aset tetap adalah bagian penting dalam akuntansi perusahaan untuk memastikan bahwa nilai aset tersebut tercermin dengan akurat dalam laporan keuangan dan untuk mematuhi standar akuntansi yang berlaku.

Permasalahan Mitra

Mitra PKM kali ini adalah SMA Providentia. Dalam kerja sama dengan SMA Providentia, tim PKM dari Universitas Tarumanagara (UNTAR) memiliki tujuan penting. Meskipun siswa SMA Providentia telah diperkenalkan dengan konsep umum dalam bidang akuntansi, namun mereka belum memiliki pemahaman yang mendalam mengenai materi aset tetap. Mengingat para siswa akan terlibat dalam sebuah lomba, tim PKM merasa bahwa memberikan pengetahuan lebih mendalam mengenai aset tetap akan memberikan keunggulan tambahan bagi mereka. Namun, dengan luasnya cakupan materi dalam bidang akuntansi, tim PKM UNTAR telah memutuskan untuk fokus pada pelatihan yang lebih spesifik, yaitu materi aset tetap.

Karena waktu yang tersedia untuk pengajaran terbatas, tim PKM memilih dengan bijak untuk mengajarkan langsung materi aset tetap kepada para siswa. Keputusan ini diambil dengan pertimbangan bahwa pemahaman tentang aset tetap akan memberikan dasar penting bagi para siswa dalam persiapan menuju lomba. Dengan tekad dan semangat kolaboratif, tim PKM berharap pengetahuan baru yang diberikan akan memberikan dampak positif bagi para siswa SMA Providentia dalam menghadapi tantangan lomba yang akan datang.

Tim PKM Universitas Tarumanagara berkomitmen untuk menyajikan informasi mengenai aset tetap dengan cara yang menarik dan mudah dipahami, sehingga para siswa dapat mempersiapkan diri dengan baik untuk lomba yang akan datang. Dengan kolaborasi ini, diharapkan siswa SMA Providentia dapat memiliki pengetahuan yang lebih luas dan keterampilan yang berguna dalam konteks kompetisi dan perkembangan akademis mereka.

Metode Pelaksanaan PKM

Tim PKM Universitas Tarumanagara (UNTAR) telah melakukan observasi awal dan diskusi dengan pihak SMA Providentia untuk mengidentifikasi kebutuhan mereka terkait pengajaran tentang aset tetap.

Pengajaran akan berlangsung setiap hari Selasa dari bulan Agustus hingga November, dengan jadwal sesi pada pukul 14.30 hingga 15.30. Durasi pelatihan yang cukup panjang memungkinkan siswa untuk mengembangkan pemahaman mereka secara mendalam. Dengan partisipasi sekitar 8 siswa, tim PKM UNTAR memiliki

kesempatan untuk memberikan perhatian yang lebih personal dan efektif kepada setiap peserta pelatihan.

Metode yang akan digunakan dalam penyampaian materi adalah melalui ceramah, sesi tanya jawab, dan diskusi interaktif. Siswa akan diberikan kesempatan untuk bertanya langsung kepada tim PKM, yang akan menciptakan suasana belajar yang interaktif dan mendukung. Selain metode diskusi dan tanya jawab, tim PKM juga akan memberikan contoh-contoh soal pendek yang relevan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai konsep aset tetap. Hal ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka peroleh dalam situasi dunia nyata.

Hasil dan pembahasan

Pada Pelatihan yang dilakukan dibahas mengenai pengertian akuntansi secara umum, lalu membahas secara mendalam mengenai aset tetap mulai dari pengertiannya, pencatatan dan perhitungan.

Menurut Weygant, Kimmel, dan Kieso (2020) aset tetap (Property, plant and equipment/fixed assets) adalah sumber daya yang memiliki

1. *Physical substance* (ukuran dan bentuk yang pasti),
2. Digunakan dalam operasional perusahaan,
3. Tidak dimaksudkan untuk dijual kepada pelanggan atau tidak diperjualbelikan,
4. Diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan selama beberapa tahun kecuali untuk tanah karena tidak ada batas umur.

Aset tetap antara lain adalah tanah, bangunan, peralatan seperti mesin dan lain-lain.

HARGA PEROLEHAN

Dalam konteks akuntansi, aset tetap dicatat pada nilai perolehan awal (biaya perolehan), menurut Weygant, Kimmel, dan Kieso (2020) Cost adalah seluruh pengeluaran yang diperlukan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap digunakan.

Berikut contoh soal pencatatan cost pada aset tetap:

Pada tanggal 15 juni 2020 Luw Ltd membeli properti real estat dengan biaya tunai sebesar \$200.000. Properti tersebut memiliki gudang lama yang dirobohkan dengan biaya bersih sebesar \$6.000 Biaya tambahan meliputi biaya pengacara sebesar \$1.000 dan komisi broker real estat sebesar \$8.000.

Tentukan jumlah yang akan dicatat sebagai biaya tanah tersebut

Harga property	= \$200.000
Biaya perobohan Gudang	= \$6.000
Biaya pengacara	= \$1.000
Biaya komisi	= \$8.000
Harga perolehan tanah	= \$215.000

Jurnal:

Date	Account Title	Debit	Credit
15/07/2020	Land	215.000	
	Cash		215.000

PENYUSUTAN

Menurut Yuniarwati, linda, Agustin, dan nurainun (2021), depresiasi adalah alokasi harga perolehan aset tetap berdasarkan masa manfaatnya. Masa manfaat dapat dinyatakan dalam tahunan dan unit aktivitas. Semua aset tetap disusutkan kecuali tanah. *Depreciation expense* dilaporkan pada *income statement*. *Accumulated depreciation* dilaporkan pada *balance sheet* sebagai pengurangan dari *fixed assets*. Metode yang diberikan kepada siswa adalah metode garis lurus dan metode unit produksi.

Faktor-faktor perhitungan depresiasi:

1. Harga perolehan (*Cost*): semua pengeluaran yang diperlukan untuk memperoleh aset dan sampai siap digunakan dan dipakai.
2. Masa manfaat (*Useful life*): taksiran masa produktif dari aset yang digunakan
3. Nilai sisa (*salvage value*): estimasi nilai aset pada akhir masa manfaatnya.
4. Nilai buku (*book value/carrying amount*) = *cost-accumulated depreciation*

Metode penyusutan yang mejadi materi pengajaran adalah:

1. Metode garis lurus (*straightline methods*)

$$\text{Beban penyusutan per tahun} = \frac{\text{Cost} - \text{Residual value}}{\text{Useful life (in years)}}$$

Atau

$$\text{Beban penyusutan per tahun} = \frac{100\%}{\text{Useful life (in years)}} \times (\text{Cost} - \text{Residual value})$$

2. Metode unit produksi (*unit of activity Method*)

$$\text{Beban penyusutan per tahun} = \frac{\text{Cost} - \text{Residual value}}{\text{Total unit of activity}} \times \text{Actual activity during the year}$$

Contoh soal:

Pada tanggal 1 januari 2018 perusahaan sritex membeli mesin dengan harga Rp 160.000.000. Masa manfaat 5 tahun. Nilai sisa pada akhir tahun kelima diperkirakan Rp 10.000.000. Estimasi masa manfaat dalam kuantitas adalah 100.000 unit.

Unit yang dihasilkan adalah:

Tahun	Unit
2018	15.000
2019	30.000
2020	25.000
2021	10.000
2022	20.000

Hitunglah penyusutan menggunakan metode garis lurus dan metode unit produksi!

1. Metode garis lurus (*straightline methods*)

$$\begin{aligned} \text{Beban penyusutan per tahun} &= \frac{\text{Cost} - \text{Residual value}}{\text{Useful life (in years)}} \\ &= \frac{160.000.000 - 10.000.000}{5} \\ &= \text{Rp } 30.000.000 \end{aligned}$$

Tahun	Beban yang disusutkan	Tarif depresiasi	Beban depresiasi tahunan	Akumulasi depresiasi	Nilai buku
2018	Rp 150.000.000	20%	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000	Rp 130.000.000
2019	Rp 150.000.000	20%	Rp 30.000.000	Rp 60.000.000	Rp 100.000.000
2020	Rp 150.000.000	20%	Rp 30.000.000	Rp 90.000.000	Rp 70.000.000
2021	Rp 150.000.000	20%	Rp 30.000.000	Rp 120.000.000	Rp 40.000.000
2022	Rp 150.000.000	20%	Rp 30.000.000	Rp 150.000.000	Rp 10.000.000

Jurnal tanggal 31 desember 2018:

Date	Account Title	Debit	Credit
31/12/2018	Depreciation expense - equipment	30.000.000	
	Accumulated depreciation - equipment		30.000.000

2. Metode unit produksi (*unit of activity Method*)

$$\text{Beban penyusutan per unit} = \frac{\text{Cost} - \text{Residual value}}{\text{Total unit of activity}}$$

$$\text{Beban penyusutan per unit} = \frac{170.000.000 - 10.000.000}{100.000 \text{ unit}}$$

$$= \text{Rp } 1.500/\text{unit}$$

Tahun	Unit aktivitas (Unit)	Beban depresiasi/unit	Beban depresiasi tahunan	Akumulasi depresiasi	Nilai buku
2018	15.000	Rp 1.500	Rp 22.500.000	Rp 22.500.000	Rp 137.500.000
2019	30.000	Rp 1.500	Rp 45.000.000	Rp 67.500.000	Rp 92.500.000
2020	25.000	Rp 1.500	Rp 37.500.000	Rp 105.000.000	Rp 55.000.000
2021	10.000	Rp 1.500	Rp 15.000.000	Rp 120.000.000	Rp 40.000.000
2022	20.000	Rp 1.500	Rp 30.000.000	Rp 150.000.000	Rp 10.000.000

Jurnal tanggal 31 desember 2018:

Date	Account Title	Debit	Credit
31/12/2018	Depreciation expense - equipment	30.000.000	
	Accumulated depreciation - equipment		30.000.000

PELEPASAN ASET

Perusahaan melepaskan aset tetap dalam tiga cara:

1. *Retirement* (dihentikan)/pembuangan: Equipment dibuang atau dibuang (tidak dapat digunakan lagi).
2. *Sale* (jual): Equipment dijual ke pihak lain.
3. *Exchange* (ditukar): Peralatan ditukar dengan peralatan baru

Menurut Yuniarwati, Linda, Agustin, dan Nurainun (2021), pada saat pelepasan aset tetap harus dihitung nilai bukunya yaitu harga perolehan aset tetap dikurangi dengan akumulasi depresiasinya. Aset tetap dihapus dengan mendebet akumulasi depresiasinya dan mengkredit harga perolehan aset tetap tersebut.

1. Pembuangan aset tetap

Contoh:

PT Gina memiliki peralatan dengan harga perolehan Rp 40.000.000. Akumulasi depresiasi peralatan sampai saat ini adalah Rp 40.000.000. Peralatan ini tidak digunakan lagi dan dibuang. Berarti nilai buku peralatan tersebut adalah sama dengan nol (Rp40.000.000-40.000.000).

Jurnal untuk pelepasan peralatan ini adalah:

Account Title	Debit	Credit
Accumulated depreciation expense - equipment	40.000.000	
Equipment		40.000.000

2. Penjualan aset tetap

Menurut Yuniarwati, Linda, Agustin, dan Nurainun (2021), pada saat penjualan aset tetap akan dihitung nilai buku aset tetap yaitu harga perolehan dikurangi dengan akumulasi depresiasinya. Akumulasi depresiasi dihitung dari tanggal perolehan sampai dengan tanggal penjualan. Laba atau rugi atas penjualan dihitung dengan membandingkan nilai buku dengan harga pasar yang berlaku. Apabila harga pasar lebih tinggi dari nilai bukunya dicatat sebagai keuntungan dan sebaliknya, apabila harga pasar lebih rendah dari nilai bukunya dicatat sebagai kerugian.

Contoh:

Pada tanggal 30 juni 2022 PT JSK menjual aset tetap berupa mobil operasional dengan harga yang disepakati Rp 80 juta. Mobil dibeli dengan harga 240 juta pada tanggal 2 juli 2015 silam. Masa manfaat 8 tahun, tanpa memperhitungkan nilai residu. Disusutkan dengan metode garis lurus

- Apakah penjualan aset tersebut menghasilkan laba atau rugi?
- Berapa laba atau ruginya

Jawaban :

Dik. Tanggal perolehan : 2 juli 2015
Nilai penjualan/wajar : 80 juta
Nilai perolehan : 240 juta
Umur manfaat : 8 tahun
Nilai residu : 0
Masa penggunaan : 30 juni 2022 - 2 juli 2015 = 7 tahun

Depresiasi per tahun : $240 \text{ juta} / 8 = 30 \text{ juta per tahun}$

Akumulasi penyusutan : $30 \text{ juta} \times 7 = 210 \text{ juta}$

Harga perolehan = 240.000.000
Akum penyusutan = 210.000.000
Nilai buku = 30.000.000
Harga pasar wajar = 80.000.000
Laba = 50.000.000

Jurnal penyusutan 2022:

Date	Account Title	Debit	Credit
30/06/2022	Depreciation expense	15.000.000	
	Accumulated depreciation expense		15.000.000

Jurnal penjualan 30/6/22:

Date	Account Title	Debit	Credit
30/06/2022	Cash	80.000.000	
	Accumulated depreciation expense	210.000.000	
	Gain		50.000.000
	Vehicle		240.000.000

3. Penjualan aset tetap

Pertukaran aset tetap dapat dilakukan untuk sejenis maupun tidak sejenis. Laba atas pertukaran terjadi apabila harga pasar wajar aset tetap lama > nilai buku aset tetap lama dan sebaliknya rugi atas penukaran terjadi apabila harga pasar wajar aset lama < nilai buku aset tetap lama.

a. Rugi atas pertukaran aset

Contoh:

Pada tanggal 1 Januari 2018 perusahaan MIO membeli peralatan dengan harga Rp170.000.000 tunai. Masa manfaat 5 tahun. Nilai sisa pada akhir tahun ke-5 adalah Rp20.000.000 metode penyusutan adalah garis lurus. 1 Juli 2020 perusahaan menukarkan peralatannya dengan peralatan baru. Harga perolehan peralatan baru adalah Rp200.000.000. Pada saat pertukaran ini harga pasar peralatan lama dinilai Rp90.000.000 dan sisanya dibayar tunai.

Jawaban :

Harga Perolehan Peralatan baru	=	200.000.000
Harga Wajar Peralatan Lama	=	<u>90.000.000</u>
Cash yang harus dibayar	=	<u>110.000.000</u>

Depresiasi per tahun = $170 \text{ juta} - 20 \text{ juta} / 5 = 30.000.000$

Total Depresiasi 1 January 2018 - 1 Juli 2020:

Depresiasi Tahun 2018 =	30.000.000
Depresiasi Tahun 2019 =	30.000.000
Depresiasi Tahun 2020 =	<u>15.000.000</u>
TOTAL =	<u>75.000.000</u>
Nilai Buku Peralatan Lama =	95.000.000

Harga Pasar Wajar Peralatan Lama =	90.000.000
Nilai Buku Peralatan lama =	95.000.000
Rugi =	5.000.000

Jurnal :

Date	Account Title	Debit	Credit
01/07/2020	Depreciation expense	15.000.000	
	Accumulated depreciation expense		15.000.000

Date	Account Title	Debit	Credit
01/07/2020	Equipment (new)	200.000.000	
	Accumulated depreciation - Equipment	75.000.000	
	Loss on disposal of plant asset	5.000.000	
	Equipment (old)		170.000.000
	Cash		110.000.000

b. laba atas pertukaran aset

Contoh:

Asumsi bahwa Perusahaan MIO memutuskan untuk menukarkan peralatan lamanya dengan peralatan baru (sama dengan contoh diatas). Pada saat pretukaran (1 juli 2020) peralatan lama dinilai dengan harga pasar wajar Rp 110.000.000. dan sisanya dibayar tunai

Jawaban:

Harga Perolehan Peralatan baru =200.000.000
Harga Wajar Peralatan Lama =110.000.000
Cash yang harus dibayar =90.000.000

Depresiasi per tahun = 170 juta - 20 juta / 5 = 30.000.000

Total Depresiasi 1 January 2018 - 1 Juli 2020:

Depresiasi Tahun 2018 = 30.000.000
Depresiasi Tahun 2019 = 30.000.000
Depresiasi Tahun 2020 = 15.000.000
TOTAL = 75.000.000

Nilai Buku Peralatan Lama = 95.000.000

Harga Pasar Wajar Peralatan Lama = 110.000.000
Nilai Buku Peralatan lama = 95.000.000
Laba = 15.000.000

Jurnal :

Date	Account Title	Debit	Credit
01/07/2020	Depreciation expense	15.000.000	
	Accumulated depreciation expense		15.000.000

Date	Account Title	Debit	Credit
01/07/2020	Equipment (new)	200.000.000	
	Accumulated depreciation - Equipment	75.000.000	
	Equipment (old)		170.000.000
	Cash		90.000.000
	Gain on disposal plant asset		15.000.000

Kesimpulan

Secara keseluruhan pelatihan berlangsung dengan baik, meskipun awalnya ada beberapa tingkat kebingungan. Pada awalnya, siswa mungkin merasa bingung, tetapi mereka dengan cepat mengatasi hambatan tersebut dan berhasil menyelesaikan kuis dengan baik. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa mampu mencapai nilai yang memuaskan, menegaskan bahwa pelatihan ini memberikan manfaat yang nyata dalam peningkatan pemahaman mereka terhadap materi.

Selain itu, sangat menggemirakan melihat semangat tinggi para siswa dalam mengajukan pertanyaan. Mereka tampaknya sangat antusias dalam mencari pemahaman tambahan dan menjelajahi topik-topik yang lebih dalam. Ini adalah tanda positif bahwa pelatihan tidak hanya membantu mereka memahami materi, tetapi juga merangsang minat dan rasa ingin tahu mereka dalam bidang yang diajarkan.

Dibawah ini adalah foto-foto kegiatan PKM kami:





Referensi

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). Intermediate Accounting IFRS 4th Edition by Donald E. Kieso Edition: 4. Wiley.

Yuniarwati, Linda Santioso, Agustin Ekadjaja, Nurainun Bangun (2021). Pengantar Akuntansi Edisi 2. Mitra Wacana Media.

Richard G. Schroeder, Myrtle W. Clark, Jack M. Cathey (2020). Teori Akuntansi Keuangan. Salemba empat.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta.

Sudjana, N. (2010) . Dasar-dasar Proses Belajar, Bandung. Sinar Baru.

Lampiran 1 – Surat tugas

Lampiran 2 – Materi paparan (PPT)

PENYUSUTAN METODE GARIS LURUS

Faculty of Economics - 115210181

Diah Purdayanti, S.E., M.P.A., M.P.P.

JURUSAN EKONOMI UNIVERSITAS CENDRA MINGGIR

PENGERTIAN

Asat tetap (Properti, fixed asset / fixed assets) adalah barang yang diperoleh dalam bentuk tetap pada nilai dibayar terlebih dahulu, digunakan dalam operasional normal perusahaan, tidak untuk dijual dan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun.

- Berwujud
- Diperoleh dalam operasional perusahaan
- Lebih dari satu tahun

Mengapa harus disusutkan?

- Biaya memutar ke aset lainnya
- Karena bertangung jawab, aset yang tidak digunakan dianggap sebagai barang yang tidak akan laku lagi

Aset yang disusutkan:

Aset yang TIDAK disusutkan:

PENGERTIAN

Penyusutan Garis Lurus (Straight Line Method) adalah metode perhitungan penyusutan aset tetap yang mampu menghasilkan jumlah beban penyusutan yang sama untuk setiap periode per tahun antara masa target aset tersebut.

Tahun Perhitungan	Biaya Perolehan	Nilai Residu	Umur Ekonomis	Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
0	10.000.000	2.000.000	5	-	-	10.000.000
1	10.000.000	2.000.000	5	1.600.000	1.600.000	8.400.000
2	10.000.000	2.000.000	5	1.600.000	3.200.000	6.800.000
3	10.000.000	2.000.000	5	1.600.000	4.800.000	5.200.000
4	10.000.000	2.000.000	5	1.600.000	6.400.000	3.600.000
5	10.000.000	2.000.000	5	1.600.000	8.000.000	2.000.000

RUMUS

Beban penyusutan per tahun = $\frac{\text{Harga perolehan} - \text{nilai sisa}}{\text{masa manfaat}}$

atau

Beban penyusutan per tahun = $\frac{100\%}{\text{masa manfaat}} \times (\text{harga perolehan} - \text{nilai sisa})$

- Harga perolehan (cost): biaya perolehan aset termasuk biaya instalasi, pemrosesan dan biaya awal saat aset siap digunakan
- Masa Manfaat (useful life): la beban masa produktif dari aset yang digunakan
- Nilai sisa (salvage value): tetapan nilai aset tetap pada akhir masa manfaat
- Nilai buku = salvage value = nilai residu = residual value

CONTOH KASUS

Tanggal 1 Januari 2018 Perusahaan Gaster membeli peralatan dengan harga \$17.000. Masa manfaat selama 5 tahun. Nilai sisa diperkirakan \$2.000

Berapa Depresiasi pertahunnya? hitung menggunakan metode garis lurus

CONTOH KASUS

Tanggal 1 Januari 2018 Perusahaan Gaster membeli peralatan dengan harga \$17.000. Masa manfaat selama 5 Tahun. Nilai sisa diperkirakan \$2.000
 Berapa Akumulasi penyusutan di tahun 2021? Hitunglah menggunakan metode garis lurus

Tahun ke	Harga perolehan	Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
2018				
2019				
2020				
2021				



CONTOH KASUS

Tanggal 1 Januari 2018 Perusahaan Gaster membeli peralatan dengan harga \$17.000. Masa manfaat selama 5 Tahun. Nilai sisa diperkirakan \$2.000
 Berapa Akumulasi penyusutan di tahun 2021? Hitunglah menggunakan metode garis lurus

Tahun ke	Harga perolehan	Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
2018	17.000	3.000	3.000	14.000
2019	17.000	3.000	6.000	11.000
2020	17.000	3.000	9.000	8.000
2021	17.000	3.000	12.000	5.000



CONTOH KASUS

PT. Arcadia membeli mesin pada tanggal 1 Oktober 2018 dengan harga perolehan \$200.000. Perawatan mengestimasi nilai sisa \$30.000. Mesin tersebut diperkirakan dapat digunakan selama 5 Tahun. Hitunglah beban depresiasi Tahun 2018 dan 2019 menggunakan metode garis lurus



CONTOH KASUS

Aset	Unit	Tanggal perolehan	Harga perolehan	Umur Manfaat	Nilai Sisa
Gedung	1	5-Feb-2008	Rp. 800.000.000	20 Tahun	0
Mesin	2	1-Apr-2018	Rp. 200.000.000	5 Tahun	Rp. 20.000.000

Hitunglah Total Depresiasi Pada Tahun 2022!



$$\text{Beban penyusutan per tahun} = \frac{\text{Harga perolehan} - \text{nilai sisa}}{\text{masa manfaat}}$$

$$\text{Beban penyusutan per tahun} = \frac{100\%}{\text{umur manfaat}} \times (\text{harga perolehan} - \text{nilai sisa})$$



PENGERTIAN

Depresiasi adalah alokasi harga perolehan berdasarkan masa manfaatnya. Ditata melalui LRA Profitabel, maka ia diakui dibyatakan dalam unit akuntansi. Sisa aset tetap dicatat secara fisik tetap



PENGERTIAN

Metode penyusutan Unit Produksi di Malaysia diterapkan pada penggunaan mesin Contoh:



10 Tahun

1.100.000



3 Tahun



PENGERTIAN

Metode ini membuat penyusutan per tahun selalu sama tidak peduli berapa, tetapi tergantung penggunaannya.

1.000.000



RUMUS

Beban penyusutan per tahun = $\frac{\text{Harga perolehan} - \text{nilai sisa}}{\text{Total unit aktivitas}}$

- Harga perolehan (cost) / biaya perolehan aset
- Nilai sisa (salvage value) / hakikatnya nilai aset tetap pada akhir masa manfaat
- Total unit aktivitas : Jumlah unit yang diproduksi



CONTOH KASUS

Pada tanggal 01 Januari 2018, PT **Makmur Jaya**, Network ini membeli sebuah mesin produksi sepagi bulan dengan biaya perolehan sebesar Rp 20.000. Rencana nilai residu sebesar Rp.000 diharapkan memiliki jam kerja mesin sebesar 100 jam operasi.

- Berapa nilai penyusutan mesin tersebut?
- Jika mesin diproduksi selama 3.000 jam dalam satu tahun, maka penyusutan untuk tahun 2018 adalah?



CONTOH KASUS

Tanggal 1 Januari 2018 Perusahaan Sinar membeli peralatan dengan harga Rp17.000. Masa manfaat adalah 5 Tahun. Nilai sisa diperkirakan Rp2.000

Berapa Depresiasi pertahunnya? berapa akumulasi penyusutan diakhir 2023? Berap menggunakan metode Aktivitas unit? unit yang dihasilkan adalah:

Tahun	Unit
2018	300
2019	300
2020	300
2021	250
2022	150
2023	150



Jawaban:

Depresiasi per unit =

Tahun	Unit Aktivitas (jam)	Beban Depresiasi/Unit	Beban Depresiasi (Rendang)	Akumulasi Depresiasi	Nilai Buku
2018	300	0,05	1500	1500	15500
2019	300	0,05	1500	3000	14000
2020	300	0,05	1500	4500	12500
2021	250	0,05	1250	5750	11250
2022	150	0,05	750	6500	10500
2023	150	0,05	750	7250	9750



Jawaban:

Depresiasi per unit = $\frac{17000 - 2000}{1000 \text{ unit}}$ = **15 / unit**

Tahun	Unit Adanya (unit)	Beban Depresiasi/unit	Beban Depresiasi (Milyar)	Akumulasi Depresiasi	Nilai Buku
2018	200	15	3000	3000	14000
2019	300	15	4500	7500	9500
2021	250	15	3750	11250	5750
2022	180	15	2700	13950	3050
2023	150	15	2250	16200	800

UNTAR UNIVERSITAS TERBUKA INDONESIA

LATIHAN SOAL PENYUSUTAN

Fercella Glade E Bena - 125210181

Dikah Purnama Siring
Wahyuni S.E., M.P., M.A.C.S.P.

JURUSAN AKUNTANSI BAGI TAHUN GAMA 2021/2022

LATIHAN

Tanggal 1 Januari 2018 perusahaan Dinarmeda membeli peralatan dengan harga Rp 17.000. Masa manfaat selama 5 tahun. Nilai sisa pada akhir tahun kedua diperkirakan Rp 3.000.

Partisipasi:

- Berapakah biaya yang dapat dikurangkan?
- Berapakah tingkat penyusutan garis lurus?
- Berapakah beban penyusutan garis lurus tahunan?

LATIHAN

Tanggal 1 Januari 2018 perusahaan Dinarmeda membeli peralatan dengan harga Rp 20.000. Masa manfaat selama 5 tahun. Nilai sisa pada akhir tahun kedua diperkirakan Rp 3.000. Tentukan masa manfaat dengan metode saldo terakumulasi 3.000 unit. Hitunglah depresiasi per unit!

LATIHAN

Perusahaan XYZ membeli sebuah mobil dengan harga Rp10.000 pada tanggal 1 Januari 2017 dan diperkirakan biaya akhir sebesar Rp3.000. Mobil tersebut tidak memiliki nilai sisa dan memiliki masa manfaat 5 tahun. Buatlah Tabel Depresiasi menggunakan Metode Garis Lurus

Tahun ke	Harga Perolehan	Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
----------	-----------------	------------	----------------------	------------

LATIHAN

Sebuah mesin dibeli seharga Rp25.000, ditaksir memiliki nilai ekonomis selama 5 tahun atau 500 jam kerja dan diperkirakan memiliki nilai sisa sebesar Rp5.000. Ditentukan jam kerja setiap tahun sebagai berikut:

- Tahun ke 1 = 100 jam
- Tahun ke 2 = 120 jam
- Tahun ke 3 = 130 jam
- Tahun ke 4 = 80 jam
- Tahun ke 5 = 70 jam

Hitunglah besar penyusutan dengan menggunakan metode unit produksi.

LATIHAN

Sebuah perusahaan yang memproduksi bertukar dengan berencana untuk menggunakan kapasitas produksinya dengan meniadakan mesin produksi dan ganti merk brand dengan teknologi terbaru. Pada bulan Januari 2022, CV Cusaya-Track membeli mesin seharga Rp 48.000. Pengalihan ganti diambil oleh bagian Finance & Accounting dengan asumsi, estimasi nilai dan sebesar Rp 1.200. Perkiraan nilai residual Rp.200 juta, dan bersisa/nilai antara 2.800 juta setelah.

Mengapa biaya penyusutan tahun 2022 menggunakan metode unit produksi



LATIHAN

PT happy Telling adalah perusahaan yang bergerak dalam pengetahuan hasil budidaya perikanan air tawar, seperti ikan lele, nila, tambora, mujair, dan ikan gabus. Perusahaan menggunakan metode penyusutan garis lurus untuk menentukan nilai penyusutan aset tetap, di antara peralatan produksi.

Salah peralatan peralatan produksi yang baru dibeli seharga Rp 78.000, dengan nilai dan nilai digunakan Rp 2000, dan nilai residu Rp 18.000. Mengapa nilai penyusutan pertahun dan pertahun peralatan produksi tersebut?



UNTAR UNTAR untuk INDONESIA

PELEPASAN ASET - PENJUALAN DAN PEMBUANGAN

Parcella Sialia Elifera - 125210101

Dia an Perdaya King
Wiley S.E., AS., M.P.C.A.SOP

JURUSAN MANAJEMEN INFORMATIKA, SARAN JAWAH, 0014

Instagram | Facebook | YouTube | LinkedIn

PELEPASAN ASET

- Dibuang (Tidak Digunakan lagi)
- Dijual
- Ditukar



PELEPASAN ASET - DIBUANG

Kondisi:
Apabila Aset tetap sudah tidak bermanfaat lagi



PELEPASAN ASET - DIBUANG

Akan Timbul Kerugian Bagi Perusahaan
Misal:

Tahun ke	Harga perolehan	Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
2014	17.000	3.000	3.000	14.000
2015	17.000	3.000	6.000	11.000
2016	17.000	3.000	9.000	8.000
2017	17.000	3.000	12.000	5.000



PELEPASAN ASET - DIJUAL

Perusahaan dapat menderita rugi atau memperoleh keuntungan:

Harga Jual < Nilai buku = Rugi
Harga Jual > Nilai buku = Untung

PELEPASAN ASET - DIJUAL

Tahun ke	Harga perolehan	Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
2018	17.000	3.000	3.000	14.000
2019	17.000	3.000	6.000	11.000
2020	17.000	3.000	9.000	8.000
2021	17.000	3.000	12.000	5.000

Jika:

Jual Tahun 2019 maka nilai buku = 11.000
Harga Jual = 15.000

PEMBAHASAN SOAL - DIBUANG

PT Gema memiliki peralatan dengan harga perolehan Rp 50.000.000. Akumulasi depresiasi peralatan sampai saat ini adalah Rp 50.000.000. Berarti nilai buku peralatan tersebut adalah sama dengan nol (Rp 50.000.000 - Rp 50.000.000).

Jumlah untuk pembuangan peralatan ini :

Akumulasi penyusutan - peralatan Rp 50.000.000
Peralatan Rp 50.000.000

PEMBAHASAN SOAL - DIJUAL

Perusahaan Abadi Jaya mem beli peralatan dengan harga perolehan Rp 120.000.000 masa manfaat 8 tahun harga estimasi pada tanggal 31 Juli 2018. Metode depresiasi adalah garis lurus. 1 Januari 2020 peralatan dijual dengan harga Rp 130.000.000 secara tunai.

- Beban depresiasi per tahun = $\frac{Rp\ 120.000.000}{8}$
= Rp 15.000.000/tahun

- Beban depresiasi sampai dengan 31 Desember 2018 :
 $8/12 \times Rp\ 15.000.000 = Rp\ 10.000.000$

- Jumlah untuk pembuangan peralatan ini :
Beban Depresiasi - peralatan Rp 15.000.000
Akumulasi Depresiasi - peralatan Rp 25.000.000

SOAL LATIHAN

Pada tanggal 30 Juni 2022 PT JAK menjual aset tetap berupa mobil operasional dengan harga yang disepakati Rp 80 juta. Mobil dibeli dengan harga 140 juta pada tanggal 1 Juli 2015 silam. Masa manfaat 8 tahun, tanpa memperhitungkan nilai residu. Disusutkan dengan metode garis lurus

- Apakah penjualan aset tersebut menghasilkan laba atau rugi?
- Berapa laba atau ruginya

SOAL LATIHAN

Pada tanggal 30 Juni 2022 PT JAK membuang laptopnya yang sudah mati total. Laptop diperoleh tanggal 1 Juli 2018 silam dengan harga 50 juta rupiah. Umur manfaat laptop diperkirakan 4 tahun sehingga, dengan metode garis lurus, total akumulasi penyusutan laptop per 30 Juni 2022 sama persis dengan harga perolehan, nilai bukannya 0

UNTAR

PELEPASAN ASET - PERTUKARAN

Percoba Gula Ekena - 135210181

Dia di PANGSIBING
Village S.E., JL. MURCASSOP

JATIM & SURABAYA STATE COLLEGE, TUMAH AJAHAN COLLEGE

UNTAR UNIVERSITAS INDONESIA

PELEPASAN ASET

- Dibuang (Tidak Digunakan lagi)
- Dijual
- Ditukar

UNTAR UNIVERSITAS INDONESIA

PENGERTIAN

Contoh

- Apabila perusahaan tidak tidak memertakan aset tersebut, dan nilai asetnya aset lama
- Apabila perusahaan ingin menjual asetnya dengan yang baru



UNTAR UNIVERSITAS INDONESIA

PENGERTIAN

Pertukaran aset tetap dapat dilakukan untuk sejenis dan tidak sejenis. Perusahaan dapat menderita rugi atau memperoleh laba:

Harga pasar wajar aset lama < Nilai buku = Rugi
 Harga pasar wajar aset lama > Nilai buku = Untung

UNTAR UNIVERSITAS INDONESIA

PEMBAHASAN SOAL - RUGI DAN LABA

PT. Karya Kencana memiliki mesin pabrik yang baru dengan yang baru ke PT. Bertali Aneka data sebagai berikut:

Mein Pabrik (Lama)	50.000.000
Akumulasi Penyusutan Mein Pabrik	25.000.000
Mein Pabrik (Baru)	55.000.000
Kas untuk mesin baru	25.000.000

UNTAR UNIVERSITAS INDONESIA

PEMBAHASAN SOAL - RUGI DAN LABA

Jawaban : (10x Rugi)

Akumulasi Penyusutan - Mein Pabrik (Lama)	25.000.000
Mein Pabrik (Baru)	55.000.000
Kerugian atau Pertukaran mesin pabrik	5.000.000
Kas	25.000.000
Mein Pabrik (Lama)	50.000.000

UNTAR UNIVERSITAS INDONESIA

PEMBAHASAN SOAL - RUGI DAN LABA

Jumlah : (Rp10 juta)	
Akumulasi penyusutan – Mesin Pabrik (Lama)	25.000.000
Mesin Pabrik (Baru)	55.000.000
Kas	25.000.000
Mesin Pabrik (Lama)	30.000.000
Kontribusi atas pertukaran mesin pabrik	5.000.000

Notes : Asasul pertukaran dianggap menguntungkan atas pertukaran mesin, jika perusahaan lama, mempunyai kontribusinya atas pertukaran mesin pabrik maka perusahaan dapat mengaturnya dengan menggunakan harga mesin pabrik baru menjadi Rp30.000.000

LATIHAN - RUGI

Pada tanggal 1 Januari 2018 perusahaan Gaster membeli peralatan dengan harga Rp175.000.000 tunai. Masa manfaat 5 tahun. Nilai sisa pada akhir tahun ke-5 adalah Rp25.000.000 metode penyusutan adalah garis lurus. 1 Juli 2018 perusahaan mendapatkan pertukarnya dengan peralatan baru. Harga pembelian peralatan baru adalah Rp200.000.000. Pada saat pertukaran ini harga pasar peralatan lama adalah Rp95.000.000 dan biaya-biaya lain.

LATIHAN - LABA

Pada tanggal 1 Januari 2018 perusahaan Gaster membeli peralatan dengan harga Rp175.000.000 tunai. Masa manfaat 5 tahun. Nilai sisa pada akhir tahun ke-5 adalah Rp20.000.000 metode penyusutan adalah garis lurus. 1 Juli 2018 perusahaan mendapatkan pertukarnya dengan peralatan baru. Harga pembelian peralatan baru adalah Rp200.000.000. Pada saat pertukaran ini harga pasar peralatan lama adalah Rp10.000.000 dan biaya-biaya lain.